

Perkembangan pesantren di Nusantara sangat pesat, khususnya di Jawa. Bahkan pada masa pemerintahan Hindia Belanda, santri juga berperan dalam perjuangan demi memperebutkan kemerdekaan NKRI dari tangan Belanda. Pesantren yang dulunya hanya berjumlah puluhan kini menjadi ribuan di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Seorang yang sedang belajar di pesantren disebut sebagai santri. Mengapa disebut santri, mengapa tidak disebut pelajar saja? Pondok pesantren dalam sejarahnya berdiri ketika ada seseorang yang ingin belajar ilmu kepada seorang kiai pada suatu daerah, maka terjadi kegiatan belajar mengajar. Namun kelamaan pelajar tersebut jenuh dan lelah karena jarak antara rumah dengan tempat ia belajar lumayan jauh, maka ia bermalam di rumah kiai terebut dengan maksud agar kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka, orang yang belajar tersebut santri dan tempat belajarnya disebut pesantren atau sekarang lebih populer disebut pondok pesantren.